

HUBUNGAN ANTARA INDEKS MASSA TUBUH DAN PROFIL LIPID PADA KARYAWAN OBESITAS DI RUMAH SAKIT SUMBER WARAS DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Dinda Kemala Rantih¹, Endah Purnamasari², M Asyad³

ABSTRAK

Latar Belakang: Obesitas merupakan kelainan metabolisme yang dipengaruhi oleh gaya hidup masyarakat yang sering mengonsumsi makanan tinggi kolesterol. Indeks Massa Tubuh (IMT) merupakan pengukuran antropometri yang menjadi parameter penting dalam menentukan kriteria proporsi tubuh seseorang dengan menghitung perbandingan tinggi badan dan berat badan seseorang. Pada obesitas, IMT seseorang cenderung lebih meningkat dibandingkan non obesitas. Obesitas sering dikaitkan dengan kadar profil lipid seseorang. Profil lipid adalah gambaran kadar lipid dalam darah. Terdiri dari kolesterol total, *Low density lipoprotein* (LDL), *High-density lipoprotein* (HDL) dan Trigliserida (TG). Dalam pandangan Islam, Allah SWT mengajarkan kepada umat manusia untuk berpakaian, makan, dan minum, tapi semua itu tidak boleh berlebihan.

Metode: Penelitian ini berdasarkan cara pengumpulan data dan merupakan penelitian observasional dilakukan secara *cross sectional* dengan mengolah data primer. Populasi dan sampel adalah karyawan rumah sakit sumber waras yang memiliki indeks massa tubuh >25. Besar sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *total sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan pengukuran berat badan dan tinggi badan karyawan secara langsung serta dilakukan pemeriksaan lab untuk melihat kadar profil lipid pada penderita obesitas. Analisis data dengan pada pasien obesitas menggunakan spss dengan metode korelasi *Pearson* untuk melihat hubungan Indeks Massa Tubuh dan Profil Lipid.

Hasil: Pada penelitian ini, Kadar profil lipid penderita obesitas didapatkan bahwa kolesterol total didominasi oleh pasien yang memiliki kolesterol optimal (70%), kemudian untuk kolesterol LDL didominasi oleh pasien yang memiliki kolesterol LDL optimal (40%), kolesterol HDL didominasi oleh pasien yang memiliki kolesterol HDL diinginkan (60%) dan untuk trigliserida didominasi oleh pasien yang memiliki trigliserida optimal (87%). Pada analisa data menggunakan korelasi *Pearson* didapatkan p-value dari indeks massa tubuh dengan kolesterol total sebesar 0.424 dengan r-value 0,151, nilai p-value LDL sebesar 0.136 dengan r-value 0,279, nilai p-value HDL sebesar 0.955 dengan r-value 0,011 dan nilai p-value trigliserida sebesar 0.890 dengan r-value 0,026.

Simpulan: Pada penderita obesitas didapatkan tidak adanya korelasi atau hubungan yang bermakna antara indeks massa tubuh dengan kolesterol tubuh, LDL, HDL dan trigliserida. Dalam islam, Allah SWT mengajarkan kepada umat manusia untuk berpakaian, makan, dan minum, tapi semua itu tidak boleh berlebihan. Berlebihan dalam mengonsumsi makanan akan mengakibatkan terjadinya obesitas dan kegemukan.

Kata Kunci: obesitas, profil lipid, indeks massa tubuh, hdl, ldl, trigliserida, kolesterol

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Staf pengajar bagian Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Departement of Islamic Education, Faculty of Medicine, YARSI University